

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masalah kesehatan yang ada di Masyarakat sangatlah banyak dan beragam macamnya. Penelusuran dari rumah ke rumah merupakan cara yang paling efektif untuk mengetahui secara nyata masalah kesehatan yang sebenarnya sedang dihadapi oleh masyarakat. Sebagian masyarakat ada yang menyadari bahwa ada masalah kesehatan yang sedang dialami dan sebagian masyarakat juga ada yang tidak menyadari bahwa terdapat masalah kesehatan yang dialami.

Hidup sehat adalah hal yang seharusnya diterapkan oleh setiap orang, mengingat manfaat yang ditimbulkan akan sangat banyak, mulai dari konsentrasi kerja, kesehatan dan kecerdasan anak sampai dengan keharmonisan keluarga. menciptakan hidup sehat pun sangatlah mudah serta murah, mengingat biaya yang harus dikeluarkan untuk pengobatan apabila mengalami gangguan kesehatan cukup mahal. Perilaku hidup bersih dan sehat adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan individu/kelompok dapat menolong dirinya sendiri dalam bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat (Dinkes jabar,2010).

Program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat, dengan membuka jalan komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku, melalui pendekatan pimpinan (advokasi), bina suasana (social support) dan pemberdayaan masyarakat (empowerman) sebagai suatu upaya untuk membantu masyarakat untuk mengenali dan mengatasi masalahnya sendiri, dalam tatanan masing-masing, agar daat menerapkan cara-

cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara, dan meningkatkan kesehatan (MaryuniA,2013)

PHBS (Perilaku hidup bersih dan sehat) terdiri dari 5 tatanan salah satunya PHBS di sekolah. PHBS di sekolah adalah upaya untuk memperdayakan siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. Perilaku hidup bersih dan sehat juga merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat (Depkes RI, 2007)

Menteri Kesehatan Republik Indonesia telah membuat Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang tertuang dalam Peraturan 2269/MENKES/PER/XI/2011 yang mengatur upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat atau disingkat PHBS di seluruh Indonesia dengan mengacu kepada pola manajemen PHBS, mulai dari tahap pengkajian, perencanaan, dan pelaksanaan serta pemantauan dan penilaian. Upaya tersebut dilakukan untuk memberdayakan masyarakat dalam memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatannya sehingga masyarakat sadar, mau, dan mampu secara mandiri ikut aktif dalam meningkatkan status kesehatannya.

Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat di lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat (Kemenkes, 2014)

Sekolah adalah lembaga yang di rancang untuk pengajaran siswa/murid di bawah pengawasan guru. kurangnya pengetahuan seseorang tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) akan mempengaruhi sikap dan tindakan seseorang terutama bagi kesehatannya sendiri khususnya anak usia sekolah dasar (SD) dimana SD merupakan masa tumbuh kembang yang baik. masa- masa ini

anak perlu mendapatkan pengawasan terhadap kesehatannya karena usia sekolah adalah masa dimana anak-anak mempunyai banyak aktivitas, dan aktivitas tersebut seringkali berhubungan langsung dengan lingkungan yang kotor dan menyebabkan anak-anak mudah terserang penyakit.

Seperti siswa SD Negeri 01 Gedung Aji di mana pada survey sebelumnya adanya sampah berserakan di halaman sekolah dan di ruang kelas, terjadinya selesai bermain tanah mereka tidak mencuci tangan dan langsung makan makanan jajanan, ditemukannya juga puntungan rokok di halaman sekolah. Kebersihan serta kesehatan sebaiknya dibiasakan sejak dini sehingga anak akan terbiasa dengan hal itu. Kebiasaan anak di sekolah yang kurang bisa memahami arti kebersihan akan menimbulkan dampak negatif seperti membuang sampah tidak pada tempatnya. Sampah yang berserakan akan menimbulkan lalat berdatangan dan bisa membawa bibit penyakit. Anak sekolah dasar merupakan anak yang masih dalam masa pertumbuhan dan mereka sangat aktif bergerak sehingga saat mereka membeli jajan sewaktu istirahat selalu berlarian dan terkadang membuang bungkus makanan asal membuang saja tidak pada tempatnya. Hal inilah yang sudah melekat pada murid.

## **B. Rumusan Masalah**

Yang masih menjadi permasalahan pada siswa SD Negeri 01 Gedung Aji berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti ditemukannya sampah berserakan di halaman sekolah dan di ruang kelas, selesai bermain tanah mereka tidak mencuci tangan sehingga langsung makan-makanan jajanan, juga puntungan rokok di halaman sekolah. Maka penulis merumuskan masalah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) siswa/siswi SD Negeri 01 Gedung Aji Kecamatan Gedung Aji Kabupaten Tulang Bawang 2021.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Diketuinya gambaran perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) siswa/siswi SD Negeri 01 Gedung Aji Kecamatan Gedung Aji Kabupaten Tulang Bawang 2021.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketuinya perilaku tentang mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun pada murid SDN 01 Gedung Aji.
- b. Diketuinya perilaku tentang membuang sampah pada tempatnya pada murid SDN 01 Gedung Aji.
- c. Diketuinya perilaku tentang jajan di kantin sekolah yang sehat pada murid SDN 01 Gedung Aji.
- d. Diketuinya perilaku tentang mengikuti kegiatan olahraga di sekolah pada murid SDN 01 Gedung Aji.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Pengelola Sekolah Dasar Negeri 01 Gedung Aji**

Sebagai informasi tentang pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bagi murid sekolah dasar.

### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai masukan bagi institusi terkait tentang perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat digunakan sebagai bahan pustaka atau bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya

### **3. Bagi Guru**

Sebagai bahan masukan bagi pimpinan/Guru-guru di SD Negeri 01 Gedung Aji untuk menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bagi siswa/siswi agar terhindar dari penyakit.

### **4. Bagi Institusi**

Menambah sumber informasi bagi institusi Jurusan Kesehatan Lingkungan dan Masukan bagi peneliti berikutnya yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Didalam penelitian ini penulis hanya membatasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tentang mencuci tangan menggunakan sabun, membuang sampah pada tempatnya, jajan dikantin sekolah, mengikuti olahraga disekolah pada siswa/siswi SD Negeri 01 Gedung Aji Kelas III, IV Kecamatan Gedung Aji Kabupaten Tulang Bawang 2021.